

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VA MI MA'ARIF BEGO

THE INFLUENCE OF PARENTING PATTERNS ON MATHEMATICS LEARNING ACHIEVEMENT OF VA CLASS STUDENTS MI MA'ARIF BEGO

NUR HANIFAH¹, AZIZATUL ALIF SYAFRIZA²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UNU Yogyakarta
Jalan Ringroad Barat, Dowangan, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY
email: ¹nurhanifah25@student.unu-jogja.ac.id, ²azizatul_alif@unu-jogja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar kelas VA MI Ma'arif Bego. Dengan latar belakang kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan pola asuh terhadap siswa, kurangnya komunikasi antara guru kelas dengan orang tua dalam memonitoring siswa dan kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi siswa belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian *ex-post facto* untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Populasi dan sampel penelitian yaitu peserta didik sejumlah 30 siswa kelas VA di MI Maarif Bego. Dengan variabel bebas atau independen yaitu pola asuh orang tua. Variabel terikat atau variabel dependen yaitu prestasi belajar matematika berupa nilai raport semester ganjil siswa. Instrumen pengumpulan data dengan kuesioner jenis angket tertutup dan dokumentasi berupa nilai raport matematika semester ganjil. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastitas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V A. Faktor yang mempengaruhi dari faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu dari luar siswa. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ artinya mempengaruhi variabel Y. Nilai $t_{hitung} 3,718 > t_{tabel} 1,6$ dengan kontribusi nilai R Square sebesar 33 % bahwa variabel bebas pola asuh orang tua berpengaruh terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika. Diharapkan guru selalu berusaha menyampaikan pembelajaran dengan mudah, dan orang tua dapat meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah.

Kata kunci : Pola asuh orang tua, prestasi belajar, matematika

Abstract

This research aims to describe the influence of parenting patterns on the learning achievement of class VA MI Ma'arif Bego. Against the background of a lack of parental attention in providing parenting styles for students, a lack of communication between class teachers and parents in monitoring students and a lack of parental attention in assisting students in their learning. This research uses quantitative methods, namely ex-post facto research to determine cause and effect relationships. The research population and sample were 30 students in the VA class at MI Ma'arif Bego. With the independent or independent variable, namely the parenting style of the parents. The dependent variable or dependent variable is mathematics learning achievement in the form of students' odd semester report cards. Data techniques and instruments with questionnaires and documentation. Validity test uses product moment correlation and reliability test uses Cronbach's alpha. Data analysis techniques use normality tests, linearity tests, and simple regression tests. The results of the research show that there is an influence of parental parenting on the mathematics learning achievement of class VA students. The influencing factors are internal factors from outside the student. With a significance value of $0.000 < 0.05$, it means that it influences variable Y. The calculated t_{value} is $3,718 > t_{table} 1,6$ with a contribution of R Square value of 33%, that the independent variable of parental parenting has an effect on the dependent variable of mathematics learning achievement. It is hoped that teachers will always try to convey learning easily, and parents can take the time to accompany their children to study at home.

Key words : parenting patterns, learning achievement, mathematics.

Pendahuluan

Anak-anak adalah tanggung jawab orangtua. Ia seperti permata yang indah dan berharga ia dapat dipola, diwarnai dan sifatnya cenderung mengikuti orang yang memengaruhinya [1]. Pemahaman anak tentang pendidikan dipengaruhi oleh orang tua. Baik kebaikan dan keburukan akan kembali kepadanya, serta kepada orang tuanya. Tugas orang tua tidak hanya sekedar memberi nafkah atau uang jajan kepada anak tetapi juga memberikan pengasuhan dalam diri anak agar tumbuh dan berkembang. Selain bekerja untuk keluarga, orang tua juga membimbing anak agar menjadi siswa yang berprestasi di sekolah [2]. Jika seorang anak tidak diajar dengan baik, kemungkinan besar ia tidak akan berprestasi secara akademis di sekolah. Disebabkan pola asuh orang tua yang dipengaruhi prestasi belajar anak. Pola asuh orang tua adalah cara mereka berinteraksi dengan anaknya [3]. Demokratis, otoriter, dan permisif merupakan jenis-jenis pola asuh orang tua. Berdampak terhadap tingkah laku seorang anak. Metode pengasuhan yang berbeda-beda diwariskan dari orang tua ke anak-anak di setiap keluarga.

Keberhasilan orang tua membesarkan anaknya tercermin dari keberhasilan anaknya di sekolah [4]. Faktor internal dan eksternal memengaruhi hasil penilaian atau sering disebut prestasi belajar. Pertumbuhan anak yang berbeda-beda merupakan dampak dari pola asuh. Orang tua harus mengajarkan anaknya cara yang tepat untuk membantu mereka belajar agar mereka lebih baik agar prestasi akademik anak meningkat. Prestasi belajar yang diraih saat sekolah merupakan kebanggaan anak dan orang tua. Peran orang tua diperlukan dalam proses pembelajaran. Apalagi di usia sekolah dasar, bimbingan dan dorongan masih diperlukan. Untuk meningkatkan hasil prestasi belajar orang tua dapat berpartisipasi dengan meluangkan waktu yang cukup untuk memotivasi anaknya belajar, memenuhi kebutuhan anaknya, dan tetap terlibat dalam pembelajaran anaknya [5]. Untuk meningkatkan kemampuan siswa, pembelajaran di sekolah dasar harus memberikan keterampilan serta pengetahuan [6]. Saat kegiatan belajar berlangsung, diperlukan bimbingan dan dukungan dari orang lain seperti guru guna memastikan pemahaman yang optimal. Berlaku terutama untuk mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa seperti matematika.

Matematika adalah disiplin ilmu yang luas yang berfokus pada teori bilangan, penelitian, aljabar, teori peluang dan matematika diskrit. Ilmu ini memerlukan pemikiran kreatif, logis, kritis dan sistematis [7]. Belajar matematika memerlukan penguasaan situasi dan lingkungan untuk meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan seseorang. Orang tua sangat berharap anaknya bisa mencapai hasil yang tinggi dalam bidang matematika. Namun bagi anak-anak yang tidak memiliki dukungan dan bimbingan yang tepat dari orang tua, matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Maarif Bego, bahwasanya seringkali orang tua mengabaikan proses pembelajaran di sekolah. Orang tua kurang melakukan bimbingan dan tidak memberikan teladan yang baik bagi siswa. Orang tua sangat sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang perhatian dan anak cenderung lalai di sekolah. Ada juga siswa yang tinggal bersama neneknya, sehingga pengawasan dan pengasuhannya kurang maksimal.

Saat peneliti mewawancarai 3 guru, bahwa ada kelas yang mempunyai permasalahan yaitu kelas VA. dengan masalah pola asuh yang kurang maksimal, saat pengajian ahad pagi dan monitoring siswa hanya ada 5 sampai 10 orang tua hadir karena sibuk bekerja dan menganggap kegiatan itu tidak begitu penting bagi dirinya. Bahkan ada orang tua yang tidak mengambil hasil belajar siswa atau sering disebut dengan raport. Saat peneliti mewawancarai guru kelas VA, permasalahan yang timbul di kalangan siswa seperti terlambat berangkat sekolah, karena jarak rumah dengan sekolah jauh di tempuh menggunakan sepeda. Siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah, orang tua tidak mendampingi sehingga siswa malas dan memilih untuk tidak belajar. Ada 8 siswa yang mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa. Orang tua mendampingi siswa saat belajar, membantu siswa saat ada permasalahan dalam mengerjakan tugas rumah maupun permasalahan lainnya. Orang tua dan siswa menjalin komunikasi yang baik sehingga menjadi keluarga yang harmonis.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian *ex-post facto* mempelajari rangkaian penyebab tanpa direkayasa atau ditangani oleh peneliti (direncanakan dan dilaksanakan) [8]. Penelitian ini dilaksanakan di MI Maarif Bego, dengan populasi dan sample penelitian siswa kelas VA. Pola asuh orang tua merupakan sistem kepedulian yang ditunjukkan orang tua terhadap anaknya sejak masa kanak-kanak hingga menikah, rasa cinta orang tua terhadap anaknya tidak akan pernah ada habisnya [9]. Orang tua dapat memberikan motivasi serta nasehat untuk anaknya mengenai pola asuhnya. Cara orang tua memperlakukan anaknya sangat memengaruhi kehidupannya di masa depan.

Pola asuh orang tua ada 3 yaitu [10] :

a. Pola asuh demokratis

Pola asuh ini mengutamakan keinginan anak. Orang tua membantu memahami alasan perilaku yang diharapkan dengan menjelaskan dan berbicara dengan mereka.

Ciri – ciri [11]:

- 1) terbuka kepada anak,

- 2) tidak mudah menyalahkan,
- 3) kooperatif,
- 4) menerima,
- 5) mengajarkan anak untuk disiplin diri,
- 6) memberikan penghargaan positif.

Tipe pola asuh ini menghargai setiap anak. Anak diajarkan untuk disiplin diri, kooperatif dan terbuka sehingga orang tua tidak mudah menyalahkan anak. Tipe ini sangat ideal untuk diterapkan pada anak-anak.

b. Pola asuh otoriter

Pola asuh ini tidak hanya memaksakan, tetapi juga melarang keinginan anak.

Ciri-ciri [12] :

- 1) suka memerintah,
- 2) hukuman fisik,
- 3) tidak realistis,
- 4) sepihak.

Orang tua tipe ini lebih suka mengendalikan, menghukum dan memaksa, tidak realistis pada kehidupan nyata biasanya komunikasi bersifat satu arah.

c. Pola asuh permisif

Pola asuh ini anak bebas melakukan apa pun sendirian tanpa memberikan bimbingan atau pengendalian dari orang tua.

Ciri-ciri [13]:

- 1) memberikan kebebasan,
- 2) anak tidak dituntut,
- 3) tidak ada peraturan,
- 4) hubungan kurang akrab,
- 5) kurang komunikasi.

Tipe pengasuhan ini anak bebas untuk melakukan aktivitas tanpa batasan apa yang boleh dan tidak boleh mereka lakukan.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Menggunakan kuesioner tertutup karena membantu untuk merespon dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis seluruh data yang terkumpul. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda. Dibawah ini adalah skor untuk setiap jawaban : [14]

- Sangat setuju : diberi skor 4
 Setuju : diberi skor 3
 Tidak setuju : diberi skor 2
 Sangat tidak setuju : diberi skor 1

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner

| Varibel | Sub Variabel | Indikator | Sub Indikator | No. Butir |
|-------------------------|---------------------------------|----------------------|-----------------------------|-----------|
| Pola Asuh Orang tua (X) | Jenis-jenis pola asuh orang tua | Pola asuh demokratis | Pengendalian pengasuhan | 1, 2 |
| | | | Komunikasi terjaga | 3, 4 |
| | | | Menerima | 5, 6 |
| | | | Kepentingan anak diutamakan | 7, 8 |
| | | Pola asuh otoriter | Perintah | 9, 10 |
| | | | Larangan | 11 |
| | | | Hukuman | 12 |
| | | | Sepihak | 13, 14 |
| | | Pola asuh permisif | Minim pengawasan | 15, 16 |
| | | | Segala hal boleh dilakukan | 17 |
| | | | peraturan tidak ada | 18 |
| | | | Kurang komunikasi | 19, 20 |
| | | | | |

Kisi-kisi kuesioner digunakan untuk membuat soal penelitian. Soal di buat menggunakan bahasa yang baik dan benar agar mudah dipahami oleh siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menggali data terkait dengan berupa nilai raport siswa kelas VA semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di MI Ma'arif Bego yang didapat dari sekolah.

Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat menggunakan [15]

- uji normalitas Untuk menelusuri nilai residual yang diproduksi berdistribusi normal ataupun tidak. Pada uji normalitas dilakukan dengan test kolmogorov smirnov menggunakan SPSS 21. Dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa sebaran dianggap normal jika sig > 0,05 dan tidak normal jika nilai sig < 0.05.
- uji linieritas Menggunakan SPSS 21 for windows untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan dengan asumsi bahwa data memiliki hubungan jika sig > 0.05.
- uji heteroskedastistas. Untuk mengidentifikasi perbedaan dalam varians residual antara variasi observasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau variabel terikat. Jika sig > 0.05, variabel X dan Y menunjukkan pengaruh. Sebagai hasil dari persamaan regresi linier sederhana $Y = a + bX$. Pengujian dilakukan untuk mencari apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VA MI Maarif Bego.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berkaitan dengan pola asuh orang tua kepada siswa kelas VA MI Maarif Bego. Sebelumnya telah dilakukan uji coba kuesioner di SD N Turi 2 untuk mengetahui layak tidaknya kuesioner dengan di uji reabilitas dan validitas instrument. Dilakukan uji normalitas pada hasil belajar untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak. Dengan test *Kolmogrov Smirnov* menggunakan bantuan SPSS 21. Kriteria pengujian bahwa sebaran normal jika sig > 0.05 dan tidak normal jika sig < 0.05.

Tabel 2. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.45739392 |
| | Absolute | .193 |
| Most Extreme Differences | Positive | .193 |
| | Negative | -.136 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.058 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .213 |

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa MI Ma'arif Bego diatas, dapat diketahui bahwa sig 0.213 > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dengan bantuan program SPSS 21.

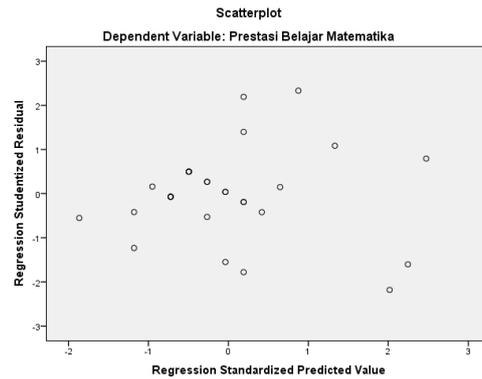
Tabel 3. Hasil uji linieritas
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|-----------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA * POLA ASUH ORANG TUA | Betwe en Groups | (Combined) | 49.000 | 11 | 4.455 | 1.865 | .116 |
| | | Linearity | 30.404 | 1 | 30.404 | 12.727 | .002 |
| | | Deviation from Linearity | 18.596 | 10 | 1.860 | .778 | .649 |
| Within Groups | | | 43.000 | 18 | 2.389 | | |
| Total | | | 92.000 | 29 | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS diketahui hasil signifikan pada baris *Deviation From Linearity* sebesar 0.649 > 0,05 disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar matematika.

Uji Hetetoskedastisitas

Tujuannya untuk menemukan ketidaksamaan dalam varians dari residual dari sebuah observasi ke observasi yang berbeda, menggunakan grafik plot (*scatterplot*), dengan bantuan SPSS 21.



Gambar 1. Hasil uji heteroskedastistas

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan, tidak ada masalah heteroskedastistas karena penyebaran titik-titik yang di timbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 4. Hasil persamaan regresi linier sederhana
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 88.647 | 2.342 | | 37.858 | .000 |
| 1 POLA ASUH ORANG TUA | .241 | .065 | .575 | 3.718 | .001 |

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Pada output ini persamaan regresi sederhana yang dilakukan adalah $Y = a + bX$,

Dimana:

Y = prestasi belajar

X = pola asuh orang tua

$Y = 88.647 - 0.164X$

Uji konstanta (88,647) : sig = 0.000 < 0,05 maka H_0 ditolak artinya konstanta signifikan dalam mempengaruhi variabel Y. Uji koefisien X (0,164) : sig = 0,001 maka H_0 ditolak artinya koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independent (pola asuh orang tua) mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar matematika).

Tabel 5. Hasil uji determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .575 ^a | .330 | .307 | 1.483 |

a. Predictors: (Constant), POLA ASUH ORANG TUA

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui (R Square) sebesar 0,330 yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas pola asuh orang tua terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika sebesar 33 %

Uji signifikansi (Uji T) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. dengan hasil:

Tabel 6. Hasil uji signifikansi (Uji T)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 88.647 | 2.342 | | 37.858 | .000 |
| POLA ASUH ORANG TUA | .241 | .065 | .575 | 3.718 | .001 |

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Pada tabel diatas t hitung pada pola asuh orang tua adalah 3.718. Pada derajat bebas (df) = N-1=30-1 =29, maka ditemukan t tabel sebesar 1,6. dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (3,718> 1,6).

Pembahasan

Pada pembelajaran matematika perlu adanya pembiasaan diri untuk menguasai mutlak harus dilakukan kapan dan dimanapun. Bagi siswa yang sudah terbiasa belajar matematika tidak sulit untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan matematika [16]. Terkadang siswa tidak dapat mencapai hasil maksimal karena tidak ada dukungan dari orang tua. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan pola asuh terhadap siswa, kurangnya komunikasi antara guru kelas dengan orang tua dalam memonitoring siswa dan kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi siswa belajar menjadi faktor penyebab prestasi belajar matematika siswa menurun saat berada di sekolah. Pada hari Selasa 23 Januari 2024 dilakukan uji coba dilakukan kepada siswa kelas V SDN 2 Turi dengan jumlah 29 siswa, kemudian dilakukan uji kevalidan dan reliabilitas. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, dari 29 siswa terdapat 13 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa soal valid berjumlah 15 item dan soal tidak valid berjumlah 5 item yaitu nomor 1,4,6,9 dan 20. Uji reabilitas menggunakan nilai *Cronbach's alpha* dengan nilai dasar keputusan > 60 maka reliabel atau konsisten. Hasil uji coba kuesioner nilai cronbach's alpha 0,786 dengan nilai items 20, artinya kuesioner reliabel atau konsisten. Pada hari Selasa 30 Januari 2024 dilakukan pengujian kuensioner kepada sample, dengan jumlah soal 15 item. Nilai raport matematika MI Maarif Bego, terdapat 23 siswa mendapatkan nilai diantara 76-80 dan 7 siswa mendapatkan nilai 81-85. Nilai rata-rata 80, sebanyak 11 siswa masih berada dibawah nilai rata-rata kelas, artinya pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* bahwa variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VA MI Maarif Bego, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,213 lebih besar dari 0,05 (tabel 7) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan hasil perhitungan uji linieritas diketahui hasil signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,649 lebih besar dari 0,05 (tabel 8). Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pola asuh orang tua dan prestasi belajar terdapat hubungan yang linier. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil persamaan regresi nilai constant $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel X memengaruhi variabel Y. Hasil uji R Square bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 33 %. Uji t hitung > t tabel nilai signifikan lebih kecil dari $3,718 > 1,6$ dengan kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak di MI Ma'arif Bego.

Kesimpulan

Dari uraian diatas, bahwa pola asuh orang memengaruhi perilaku anak, sedangkan prestasi belajar matematika adalah penilaian hasil belajar yang berbentuk angka dalam periode tertentu. Hasil uji linear sederhana bahwa nilai sig 0.01 yang berarti jika nilai sig < 0,05 maka ada pengaruh dari perlakuan. Hal ini disebabkan pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anaknya saat mempengaruhi prestasi belajar, meliputi faktor internal dan eksternal. Demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika kelas VA MI Ma'arif Bego.

Daftar Pustaka

- [1] Dacholfany Ihsan M, H.U. (2018) *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: AMZAH : Sinar Grafika Offset.
- [2] Setyo Prabowo, D. and Rahmawati, I.R. (2019) 'Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri Botolambat 03 Batang', *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), pp. 15–23.
- [3] Karomah, Y.S. and Widiyono, A. (2022) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa', *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), pp. 54–60. Available at: <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/download/1087/683>
- [4] Anas, M. (2019) 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Maros', *Jurnal Binomial*, 2(1), pp. 12–32. Available at: <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/binomial/article/view/183>
- [5] Safitri, A., Azwar Uswatun, D. and Lyesmaya, D. (2020) 'Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Pintukisi', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), pp. 255–264. Available at: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.129>
- [6] Syafriza, A.A. et al. (2023) 'Analisis Peningkatan Kemampuan Calistung Melalui Bimbingan Belajar', 15(02), pp. 307–322.
- [7] Nasir, A.H.K. and Widiyono, A. (2022) 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika

- di Sekolah Dasar', *Journal on Teacher Education*, 3(3), pp. 365–373. Available at: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4825>
- [8] Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Bandung : Alfabeta.
- [9] Aslan (2019) 'Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital', *Jurnal Studia Insania*, 7(1), p. 20. Available at: <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- [10] Helmawati (2014) *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [11] Nurmasyithah, S.P.A.O.T.& G.T.K.P.A. (2019) *Dampak Pola Asuh Orang Tua & Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- [12] Millatunikhmah (2021) *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika Di SDN Mojoyayung 03 Wungu Madiun*. IAIN Ponorogo.
- [13] Andriani, S.E. (2019) *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak di SDN 2 Kedungasem Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang*. UIN Walisongo.
- [14] Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Bandung : Alfabeta.
- [15] Gunawan, C. (2020) *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- [16] Sebastian, D.R. (2022) 'Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), p. 5057.